ABSTRAK

Asmori (**F03214011**), 2016, Desain Pembelajaran Fiqih Melalui Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Kalijaga Larangan Pamekasan

Keyword: Pembelajaran Kontekstual, dan Kemampuan Berpikir Kritis

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar sesuai dengan fitrah yang dimilikinya, hal ini selaras dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 tentang fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Agar peserta didik mampu untuk memecahkan problematika kehidupan yang dihadapinya, maka Pendidikan tersebut harus menyentuh potensi peserta didik baik potensi psikologis maupun potensi keterampilannya. Konsep pendidikan yang seperti ini menjadi penting bagi peserta didik yang akan memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja.

Rumusan masalah penelitian ini terdiri dari: 1). Bagaimana konsep Contekstual Teaching And Learning (CTL) dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Kalijaga Larangan Pamekasan? dan 2). Bagaimana desain pembelajaran Fiqih melalui pendekatan Contekstual Teaching And Learning (CTL) dalam Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Kalijaga Larangan Pamekasan?. Riset ini mengamil tempat di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Kalijaga Pamekasan, Desa Larangan Luar Kecamatan Larangan kabupaten Pamekasan Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yang didapat oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan atau subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqih dan siswa MTs Sunan Kalijaga Larangan Pamekasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, konsep *Contekstual Teaching And Learning (CTL)* dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Kalijaga Larangan Pamekasan dengan melibatkan tujuh komponen, yaitu: Konstruktivistik, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian sebenarnya melalui kurikulum 2013 untuk mata pelajaran agama kelas VII dan VIII serta KTSP untuk kelas IX. Kedua, desain pembelajaran Fiqih melalui pendekatan *Contekstual Teaching And Learning (CTL)* dalam Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Kalijaga Larangan Pamekasan yaitu dengan mengacu kepada silabus dan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).